

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan responden 53 petani yang melakukan usahatani durian di Desa Kemiri, Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diterima petani durian sebesar Rp311.926.385/tahun dan pengeluaran rumah tangga petani durian mencapai Rp43.431.073/tahun.
2. Kontribusi pendapatan dari usahatani durian (*on farm*) sebagai penyumbang sumber pendapatan terbesar dalam rumah tangga petani, yaitu sebesar Rp311.926.385/tahun dengan persentase 89,1%.
3. Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani durian di Desa Kemiri tergolong sejahtera, ditunjukkan oleh nilai NTPRP sebesar 5,8.

### **5.2 Saran**

1. Petani durian di Desa Kemiri disarankan untuk memperkuat pengelolaan keuangan dengan pengalokasian dana untuk tabungan, dana cadangan, dan investasi perawatan kebun dapat membantu petani menghadapi risiko fluktuasi produksi. Selain itu, penguatan kelembagaan melalui kelompok tani untuk memperluas akses terhadap modal, sarana produksi, pelatihan, dan pemasaran bersama. Upaya ini dapat berjalan seiring dengan pengembangan nilai tambah dan perluasan akses pasar, seperti pengolahan produk turunan durian atau kerja sama dengan UMKM dan pedagang besar.
2. Penyuluhan diharapkan memperkuat program pelatihan rutin, melakukan monitoring kebun secara berkala, dan membantu petani dalam menerapkan inovasi teknologi pertanian yang lebih efisien. Selain itu, penyuluhan dapat

mendorong petani untuk memperkuat kelembagaan kelompok tani sehingga koordinasi dan berbagi pengetahuan berjalan lebih efektif.

3. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan yang lebih kuat dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pertanian, akses pupuk yang terjangkau, serta bantuan alat budidaya yang menunjang peningkatan produktivitas durian.